

**PERANCANGAN ILUSTRASI BUKU CERITA
“I BELOG”
UNTUK MEDIA LITERASI ANAK**

Oleh:

**Komang Ayu Shania Virgina Wulan
Program Studi D-III Desain Komunikasi Visual**

ABSTRAK

Minat membaca anak-anak di era *modern* ini semakin menurun, diakibatkan oleh meningkatnya penggunaan *gadget* dan media sosial yang berlebihan dan tidak diawasi langsung oleh orang tua. Sebagai salah satu solusi, buku cerita dengan ilustrasi yang menarik dapat menjadi media efektif untuk meningkatkan minat literasi anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan desain ilustrasi buku cerita I Belog yang disadur dari cerita rakyat Bali, yang dapat menarik dan meningkatkan minat literasi anak-anak. Buku ini dirancang untuk memperkenalkan nilai-nilai moral dan budaya Bali kepada anak-anak dengan pendekatan visual yang menarik. Metode perancangan meliputi observasi, dokumentasi. Konsep rancangan buku menggabungkan ilustrasi semi realis dengan kombinasi gaya kartun, disertai warna-warna pastel dan teks untuk mendukung pemahaman anak-anak terhadap cerita. Hasil dari perancangan ini berupa ilustrasi buku cerita "I Belog" dengan media pendukung berupa poster, stiker, *totebag*, gantungan kunci, *t-shirt*, *standee* dan video pendek animasi 2D. Buku ini tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu menjadi media edukasi dan pelestarian budaya Bali. Dari 41 angket yang disebarkan untuk menilai desain buku ini didapatkan nilai 74% responden sangat setuju, 13,8% setuju, 4,9% cukup setuju, dan tidak ada responden yang tidak setuju (0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar dengan tema budaya lokal dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan minat baca anak-anak sekaligus melestarikan cerita rakyat.

Kata kunci: Perancangan, Ilustrasi, Buku Cerita Rakyat, I Belog

ILLUSTRATION DESIGN OF THE STORY BOOK

“I BELOG”

FOR CHILDREN’S LITERACY MEDIA

By:

Komang Ayu Shania Virgina Wulan

D-III Visual Communication Design

ABSTRACT

Children's interest in reading in this modern era is decreasing due to the increasing use of gadgets and social media, which are excessive and not directly supervised by parents. As one solution, storybooks with attractive illustrations can be an effective medium to increase children's interest in literacy. This study aims to produce an illustration design for the I Belog storybook adapted from Balinese folklore, which can attract and increase children's interest in literacy. This book is designed to introduce Balinese moral and cultural values to children with an attractive visual approach. Design methods include observation and documentation. The concept of the book design combines semi-realistic illustrations with a combination of cartoon styles, accompanied by pastel colors and text to support children's understanding of the story. The results of this design are illustrations of the "I Belog" storybook with supporting media in the form of posters, stickers, tote bags, key chains, t-shirts, standees, and short 2D animated videos. This book is visually appealing and can be a medium for education and preservation of Balinese culture. From 41 questionnaires distributed to assess the design of this book, 74% of respondents strongly agreed, 13.8% agreed, 4.9% quite agreed, and no respondents disagreed (0%). So it can be concluded that illustrated storybooks with local cultural themes can be an innovative solution in increasing children's interest in reading while preserving folklore.

Keywords: Design, Illustration, Folklore Book, I Belog